

EFEKTIVITAS KOLEKSI
DI RUANG LAYANAN BAHAN PUSTAKA BARU
PERPUSTAKAAN NASIONAL
JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat menyelesaikan studi
Pada Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan

Oleh :
NGALIMAH
NIM A2D205004

PROGRAM STUDI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Koleksi di Ruang Layanan Bahan Pustaka Baru” ini mengadakan penelitian di ruang Layanan Bahan Pustaka Baru, dengan jenis koleksi yang tersedia adalah buku rujukan, thesis dan buku teks, yang diterbitkan tahun 1985-2006. Layanan yang ada menggunakan sistem tertutup, sebagai alat temu kembali informasi tersedia katalog dan OPAC.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas koleksi di Ruang Layanan Bahan Pustaka Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel diambil sebanyak 45 orang responden dengan menggunakan metode accidental sampling. Sebagai alat pengumpul data menggunakan kuesioner dan didukung dengan wawancara tidak terstruktur kepada 10 orang responden. Responden dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu pelajar, mahasiswa dan umum.

Kesimpulan yang diperoleh, hampir semua pemakai berstatus mahasiswa, dengan tujuan membaca buku untuk mengerjakan tugas kuliah. Untuk memenuhi kebutuhan, pemakai mengutamakan subyek daripada tahun terbit buku. Subyek yang diminati akan menambah jumlah buku yang dibaca. Sebagian besar responden membaca antara 1-3 buku dalam satu hari atau satu kali datang. Sehingga buku di Ruang Layanan Bahan Pustaka Baru subyeknya efektif untuk kebutuhan pemakai. Subyek yang diminati adalah ilmu sosial dan ilmu terapan.

Tahun terbit buku yang tersedia, sebagian besar responden memanfaatkan tahun 1996-2006 dan sebagian besar kadang-kadang memanfaatkan tahun 1985-1990 dan hampir setengahnya responden memanfaatkan buku tahun 1990-1995. Jadi buku terbitan tahun 1996-2006 efektif untuk kebutuhan pemakai, meskipun belum mencapai 100%.

Sebagian besar responden menyatakan, bahwa buku yang diperoleh sesuai dengan permintaan, namun sebagian besar responden pernah tidak mendapatkan buku yang diinginkan, dan sebagian besar responden menyatakan koleksi di Ruang Layanan Bahan Pustaka Baru kurang lengkap, sehingga perlu penambahan koleksi.

Berkaitan dengan alat temu kembali informasi yang tersedia, hampir semua responden memanfaatkan katalog dan setengahnya responden memanfaatkan OPAC. Sedangkan informasi

tentang koleksi di Perpunas, sebagian besar diperoleh dari teman.